HUBUNGAN POLIFARMASI DENGAN INTERAKSI OBAT PADA PASIEN DISLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA

Siska Putri Kurniawati[1], Sugiyono[2], Nadia Husna[2]

INTISARI

Latar Belakang: Dislipidemia adalah gangguan metabolisme lipid yang ditandai dengan abnormalitas kadar lipid plasma meliputi kadar kolesterol total, LDL, serta penurunan HDL. Pasien dislipidemia pada saat terdiagnosa umumnya sudah terkomplikasi dengan penyakit lain sehingga pengobatan pasien tidak hanya melibatkan satu jenis obat. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya polifarmasi. Polifarmasi dapat meningkatkan risiko interaksi obat yang sebagian besar akan menimbulkan dampak yang merugikan dalam pengobatan.
Tujuan Penelitian: Mengkaji hubungan polifarmasi dengan interaksi obat pada pasien dislipidemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta
Metode Penelitian: Penelitian observasional analitik dengan pendekatan retrospektif dan pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Sebanyak 79 pasien dislipidemia memenuhi kriteria inklusi. Analisis data pada penelitian terdiri dari analisis univariat untuk menggambarkan demografi pasien, karakteristik terapi antidislipidemia, dan potensi interaksi obat, serta analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien dislipidemia dengan menggunakan uji *Chi-Square*.
Hasil Penelitian: Pasien dislipidemia mayoritas berusia ≥55 tahun (88,61%), berjenis kelamin laki-laki (56,96%), dan tanpa penyakit penyerta (68,45%). Regimen terapi yang paling banyak digunakan adalah antidislipidemia tunggal (94,94%), dengan jenis obat atorvastatin (72,15%), dan mayoritas pasien mendapatkan obat dengan kategori polifarmasi 2-4 obat (58,23%). Sebanyak 81,01% atau 64 pasien dislipidemia memiliki potensi interaksi obat dengan mekanisme interaksi obat farmakokinetik (94,81%) dan tingkat keparahan *moderate* (68,82%). Hasil uji *Chi-Square* antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat antidislipidemia diperoleh nilai p=0,877
Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara polifarmasi dengan potensi interaksi obat pada pasien dislipidemia di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta

Kata Kunci: Antidislipidemia, Interaksi Obat, Polifarmasi

---

[1]Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Dosen Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

THE RELATIONSHIP BETWEEN POLYPHARMACY AND DRUG INTERACTIONS IN PATIENTS WITH DYSLIPIDEMIA AT BATHESDA HOSPITAL, YOGYAKARTA

Siska Putri Kurniawati[1], Sugiyono[2], Nadia Husna[2]

ABSTRACT

Background: Dyslipidemia is a lipid metabolism disorder characterized by abnormalities in plasma lipid levels, including total cholesterol, LDL, and decreased HDL. Patients with dyslipidemia are often already complicated by other diseases at the time of diagnosis, so as the treatment typically involves more than one type of medication. This can lead to polypharmacy. Polypharmacy can increase the risk of drug interactions, most of which will have adverse effects on treatment.
Research Objective: Examining the relationship between polypharmacy and drug interactions in patients with dyslipidemia at Bethesda Hospital in Yogyakarta
Research Method: Analytic observational research with a retrospective approach and purposive sampling.Seventy nine patients with dyslipidemia met the inclusion criteria. Data analysis in this study employed univariate analysis to describe patient demographics, characteristics of antidyslipidemia therapy, and potential drug interactions, as well as bivariate analysis to determine the relationship between polypharmacy and potential drug interactions in patients with dyslipidemia using the Chi-Square test.
Research Results: Most patients with dyslipidemia were aged ≥55 years (88.61%), male (56.96%), and without comorbidities (68,45%). The most commonly used therapeutic regimen was single antidislipidemia (94,94%), with medication atorvastatin (72,15%), and the majority of patients received medications classified as minor polypharmacy (58.23%). A total of 81.01% or 64 patients with dyslipidemia had potential drug interactions with pharmacokinetic drug interaction mechanisms (94.81%) and moderate severity (68.82%).The Chi-Square test results between polypharmacy and the potential for drug interactions with dyslipidemia medications yielded a p-value of 0,877.
Conclusion: There is no association between polypharmacy and potential drug interactions in dyslipidemia patients at Bethesda Hospital Yogyakarta.

Keywords: Antidyslipidemia, Drug Interactions, Polypharmacy

---

[1]Student, Pharmacy Program (Bachelor's Degree), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
[2]Lecturer, Pharmacy Program (Bachelor's Degree), Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN